

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena pertandingan olahraga, khususnya sepak bola, selalu menjadi sorotan publik dan memicu gelombang opini yang masif, terutama ketika menyangkut tim nasional. Salah satu momen yang mencuri perhatian besar adalah keikutsertaan Tim Nasional Indonesia U-23 dalam ajang Piala Asia U-23 tahun 2024. Timnas U-23 berhasil mencapai babak semifinal setelah mengalahkan Korea Selatan pada babak perempat final. Namun, tim harus mengakui keunggulan Uzbekistan di semifinal dan kembali mengalami kekalahan saat memperebutkan tempat ketiga melawan Irak (CNN Indonesia, 2024). Perjalanan Timnas U-23 ini memicu berbagai respons emosional dari masyarakat, mulai dari pujian hingga kritik, yang terekam secara masif melalui media sosial.

Dengan berkembangnya media sosial sebagai sarana komunikasi digital, masyarakat kini memiliki ruang terbuka untuk menyampaikan pendapat dan tanggapan mereka terhadap isu-isu aktual, termasuk pertandingan Timnas U-23 di Piala Asia U-23 2024. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai wadah interaksi dan ekspresi publik. Salah satu platform yang paling aktif digunakan adalah Twitter (sekarang X), yang memungkinkan pengguna untuk berbagi opini dalam bentuk teks singkat secara real time. Berdasarkan data Kominfo, penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5% atau sekitar 221 juta pengguna, yang menunjukkan bahwa opini publik di media sosial sangat luas dan potensial untuk dianalisis sebagai bahan evaluasi (Prajamukti dkk., 2021). Dengan volume opini yang sangat besar dan penyebarannya yang cepat, media sosial dapat membentuk persepsi publik secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk membaca dan memahami sentimen publik, agar pengambilan keputusan dapat lebih tepat dan berbasis data.

Analisis terhadap opini publik yang terpublikasi di media sosial menjadi sangat penting dalam konteks evaluasi dan pengambilan keputusan. Salah satu pendekatan yang digunakan, menurut (Cindo dkk., 2019) adalah analisis sentimen,

yaitu teknik untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan opini ke dalam kategori positif, netral, atau negatif. Dengan analisis ini, peneliti dapat merangkum persepsi masyarakat terhadap suatu isu secara sistematis, cepat, dan efisien. Dalam konteks sepak bola, analisis sentimen dapat digunakan untuk mengevaluasi respons publik terhadap performa tim nasional, strategi pelatih, maupun keputusan federasi. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami dinamika opini publik yang berkembang di media sosial, yang dapat memengaruhi citra dan strategi tim nasional. Pemahaman tersebut penting tidak hanya bagi pengelola tim dan federasi sepak bola dalam merespons serta menyesuaikan strategi komunikasi dan manajemen tim, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan lainnya yang berkepentingan terhadap perkembangan sepak bola nasional. Sebagai alat evaluasi, analisis sentimen mampu memberikan gambaran objektif mengenai respons masyarakat, sehingga membantu mengurangi subjektivitas dalam pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini, metode *Lexicon Based* digunakan sebagai pendekatan dalam analisis sentimen. Metode ini bekerja dengan memanfaatkan kamus kata (*lexicon*) yang telah diberi label sentimen, seperti positif, negatif, dan netral, untuk mencocokkan kata dalam teks dan menentukan polaritas sentimennya. Kelebihan dari metode ini adalah tidak memerlukan data latih dan dapat langsung diaplikasikan pada data mentah dari media sosial (Prasetya dkk., 2021). Pendekatan ini cocok untuk penelitian yang mengandalkan volume data besar dan sumber data tidak terstruktur seperti tweet.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis opini publik terkait pertandingan Timnas U-23 pada Piala Asia U-23 2024 melalui media sosial Twitter. Penelitian ini secara khusus akan mengklasifikasikan sentimen masyarakat ke dalam kategori positif, netral, atau negatif menggunakan metode *Lexicon Based*, guna memberikan gambaran umum mengenai persepsi publik. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi landasan evaluatif bagi federasi sepak bola Indonesia dan tim manajemen untuk meningkatkan komunikasi, strategi publik, dan performa di masa mendatang. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak

hanya menggambarkan emosi pengguna media sosial, tetapi juga menghadirkan data yang dapat dimanfaatkan secara praktis oleh pemangku kepentingan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana strategi pengambilan dan *pre processing* data dari media sosial Twitter yang berkaitan dengan pertandingan Timnas U-23 pada Piala Asia U-23 tahun 2024?
- b. Bagaimana penerapan metode *Lexicon Based* dalam menganalisis sentimen publik terhadap pertandingan Timnas U-23?
- c. Bagaimana hasil klasifikasi sentimen (positif, netral, negatif) dari opini publik mengenai pertandingan Timnas U-23 di Twitter?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya :

- a. Mendeskripsikan proses pengambilan dan *pre processing* data tweet terkait Timnas U-23 selama Piala Asia U-23 tahun 2024.
- b. Menerapkan metode *Lexicon Based* dalam melakukan analisis sentimen terhadap data yang diperoleh.
- c. Menginterpretasikan hasil klasifikasi sentimen untuk mengetahui kecenderungan opini publik terhadap performa Timnas U-23 di media sosial Twitter.

1.4 Manfaat

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat:

- a. Membantu memahami opini dan masyarakat terkait pertandingan Timnas U-23 pada Piala Asia U-23 sehingga dapat mengidentifikasi sentimen positif, negatif, dan netral.
- b. Sebagai bahan evaluasi agar kedepannya Timnas U-23 menjadi lebih baik dalam bertanding.